

**SIKAP REMAJA TERHADAP HUBUNGAN SEKS PRA NIKAH
DITINJAU DARI JENIS PENDIDIKAN DAN
JENIS KELAMIN**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1**



Diajukan oleh :

Novi Indriastuti

F. 100 010 147

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**SIKAP REMAJA TERHADAP HUBUNGAN SEKS PRA NIKAH
DITINJAU DARI JENIS PENDIDIKAN DAN
JENIS KELAMIN**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh :

**Novi Indriastuti
F. 100 010 147**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**SIKAP REMAJA TERHADAP HUBUNGAN SEKS PRA NIKAH
DITINJAU DARI JENIS PENDIDIKAN DAN
JENIS KELAMIN**

Disusun oleh :

Novi Indriastuti
F. 100 010 147

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Wiwin Dinar P, M.Si

tanggal 2007

Pembimbing Pembantu

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi

tanggal 2007

**SIKAP REMAJA TERHADAP HUBUNGAN SEKS PRA NIKAH
DITINJAU DARI JENIS PENDIDIKAN DAN
JENIS KELAMIN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Novi Indriastuti
F. 100 010 147

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 23 Februari 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Wiwin Dinar P, M.Si

Penguji pendamping I

Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi

Penguji pendamping II

Sri Lestari, S.Psi, M.Si

Surakarta, _____ 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Allahlah kamu mengharap.
(Q.s. Alam Nasyrah : 6-8)
- ❖ Optimisme sangat penting untuk prestasi dan juga fondasi untuk keberanian dan kemajuan sejati.
(Nicholas Murray Butler)
- ❖ Setiap kesempatan yang datang niscaya akan menjadi peluang emas, jika kita mau melihatnya benar-benar sebagai peluang emas.
(Henry Miller)
- ❖ Jika anda tak ingin dilupakan setelah meninggal, tulis sesuatu yang berharga untuk dibaca, atau lakukan sesuatu yang berharga untuk ditulis
(Benjamin Franklin)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mencurahkan do'a dan kasih sayangnya kepada penulis.
- Adik-adikku yang selalu memberi dorongan dan semangat.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Penulis panjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud dan selesai dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai macam pihak maka dari itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wiwin Dinar P, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang berkenan meluangkan waktunya dengan ikhlas serta kesabarannya dalam membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi, selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang selalu sabar, setia dalam mendengar keluhan-keluhan dari penulis dan tidak henti-hentinya memberi saran dan masukan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

4. Bapak Setiyo Purwanto, S.Psi, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan perhatian kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Psikologi UMS.
5. Ibu Sri Lestari, S.PSi, M.Si selaku penguji tamu yang telah memberi masukan, saran dan gagasan kepada penulis selama menguji skripsi penulis.
6. Bapak Drs. Heru Daryadi, selaku kepala sekolah SMA Veteran 1 Sukoharjo yang telah memberikan izin dalam proses penelitian kepada penulis.
7. Ibu Jati Mualimah, S.Psi, selaku Guru Kurikulum SMA Veteran 1 Sukoharjo yang membantu dengan tulus dan ikhlas dalam proses penelitian.
8. Bapak Mohammad Adnan, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Barokah yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak, ibu dosen beserta staf tata usaha fakultas psikologi UMS yang telah banyak memberi ilmu-ilmu yang bermanfaat pada penulis hingga dapat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan doa dan semangat tiada henti kepada penulis.
11. Adik Maya, Danang yang memberi kebahagiaan di hati penulis.
12. Seseorang yang selalu hadir dalam hati, terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan kesabarannya.
13. Retno, Siti, Dina, Rima, Wiky, Dewi dan teman-teman angkatan 2001, khususnya kelas C yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan dan penulis menerima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berdoa semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis menerima balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan setiap insan yang membutuhkan karya ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2007

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kematangan Vokasional	8
1. Pengertian kematangan vokasional	8
2. Perkembangan vokasional pada masa Remaja.....	10

3. Aspek-aspek kematangan vokasional1	13
4. Kematangan vokasional pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan	14
5. Arah Pengembangan Serta Pendekatan Kurikulum di SMKN .	16
B. Citra Diri	20
1. Pengertian citra diri	20
2. Bentuk-bentuk citra diri	22
3. Komponen-komponen citra diri	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi citra diri.....	27
C. Prestasi Belajar	30
1. Pengertian prestasi belajar	30
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	32
3. Pengukuran prestasi belajar	33
D. Hubungan Citra Diri dan Prestasi Belajar Dengan Kematangan Vokasional Siswa SMK N di Madiun	36
E. Hipotesis	39
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel	40
B. Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
3. Teknik Sampling	43

D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Validitas dan Reliabilitas	48
1. Validitas	48
2. Reliabilitas	50
F. Metode Analisis Data	50
 BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	52
1. Orientasi kancan penelitian.....	52
2. Persiapan alat pengumpul data	54
3. Pelaksanaan uji coba	57
4. Perhitungan validitas dan reliabilitas	57
5. Penyusunan alat ukur untuk penelitian.....	59
B. Pelaksanaan Penelitian	61
1. Penentuan subjek penelitian.....	61
2. Pengumpulan data	61
3. Pelaksanaan skoring	61
C. Analisis Data.....	62
1. Uji asumsi.....	62
2. Uji hipotesis	61
3. Sumbangan efektif	63
4. Kategorisasi.....	64
D. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68

B. Saran-saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Susunan Aitem Skala Citra Diri Sebelum Uji Coba.....	55
2. Blue Print Skala Kematangan Vokasional sebelum uji coba.....	56
3. Susunan Aitem Skala Citra diri yang Valid dan Gugur Setelah Penelitian.....	58
4. Susunan Aitem Skala Kematangan Vokasional yang Valid dan Gugur Setelah. Penelitian.....	59
5. Susunan Aitem Skala Citra Diri Untuk Penelitian dengan nomor urut baru.....	60
6. Blue Print Skala Kematangan Vokasional Untuk Penelitian dengan nomor urut baru	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas skala sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah	
B. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Skala	
C. Uji Asumsi	
D. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	
E. Skala <i>Try Out</i>	
F. Skala Penelitian	
G. Norma Kategorisasi	
H. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian	

ABSTRAKSI

SIKAP REMAJA TERHADAP HUBUNGAN SEKS PRA NIKAH DITINJAU DARI JENIS PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN

Gejala munculnya perilaku seks pranikah yang terjadi pada remaja cukup memprihatinkan. Kekeliruan remaja yang masuk ke dunia seks bebas (*free sex*) sebenarnya tidak sepenuhnya berasal dari diri mereka sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu jenis pendidikan. Lingkungan pendidikan besar dampaknya terhadap pembentukan kepribadian, meski pada akhirnya terpulung pada pribadi itu sendiri apakah selanjutnya ia bisa mengembangkan diri atau tidak. Selain itu pria dan wanita berbeda bila dilihat dari ciri-ciri jasmaniah. Perbedaan secara anatomis dan fisiologis ini dapat pula menyebabkan perbedaan sikap terhadap hubungan seks antara pria dan wanita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sikap remaja terhadap hubungan seks pra nikah ditinjau dari jenis pendidikan dan jenis kelamin. Hipotesis yang diajukan yaitu : 1) Ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra nikah ditinjau dari jenis pendidikan; 2) Ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pra nikah ditinjau dari jenis kelamin. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren “Al Barokah Desa Samben, Wonosari Klaten mewakili sekolah non formal dan siswa-siswi SMA Veteran 1 Sukoharjo mewakili sekolah formal

Berdasarkan hasil analisis anava dua jalur diperoleh nilai $F_{AB} = 25,062$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada perbedaan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah ditinjau dari sistem pendidikan dan jenis kelamin. Nilai F antar A (F_A) = 4,430; $p = 0,036$ ($p < 0,05$) berarti ada perbedaan yang signifikan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah ditinjau dari sistem pendidikan. Hasil analisis F antar B (F_B) = 20,938; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) angka ini menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah ditinjau jenis kelamin.

Sikap terhadap hubungan seks pranikah siswa yang menempuh pendidikan di sekolah non formal tergolong rendah, ditunjukkan oleh nilai rerata hipotetik= 95 dan rerata empirik 69,350, sedangkan subjek yang menempuh pendidikan di sekolah formal juga tergolong rendah ditunjukkan oleh nilai rerata hipotetik= 95 dan rerata empirik 74,425. Sikap terhadap hubungan seks pranikah pada subjek lak-laki tergolong sedang, ditunjukkan nilai rerata hipotetik= 95 dan rerata empirik 78,143, sedangkan subjek perempuan memiliki sikap terhadap hubungan seks pranikah tergolong rendah ditunjukkan oleh nilai rerata hipotetik= 95 dan rerata empirik 67,022